

**ANALISIS AKUNTABILITAS DAN  
TRANSPARANSI TERHADAP PENGELOLAAN  
LAPORAN KEUANGAN MASJID DENGAN  
PENDEKATAN FENOMENOLOGI**

(Studi pada Masjid di Kelurahan Bumi Raya Kecamatan Bumi Waras)

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memproleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Ekonomi  
dan Bisnis Islam**

**Oleh:**

**ANISA RISKI AULIA**

**1851020399**

**Program Studi: Perbankan Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2022 M**

**ANALISIS AKUNTABILITAS DAN  
TRANSPARANSI TERHADAP PENGELOLAAN  
LAPORAN KEUANGAN MASJID DENGAN  
PENDEKATAN FENOMENOLOGI**

(Studi pada Masjid di Kelurahan Bumi Raya Kecamatan Bumi Waras)

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memproleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh:**

**ANISA RISKI AULIA**

**NPM. 1851020399**

**Program Studi: Perbankan Syariah**

**Pembimbing I : Femei Purnamasari, M.Si**

**Pembimbing II: Liya Ermawati, S.E.,M.S.Ak**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2022 M**

## ABSTRAK

Masjid adalah organisasi nirlaba. Dana masjid berasal dari jamaah yang memberikan dananya kepada pengurus masjid atau melalui kotak amal yang disediakan di masjid. Masjid sebagai organisasi nirlaba berkewajiban untuk membuat laporan dan melaporkannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan masjid merupakan bentuk prinsip keterbukaan dan akuntabilitas pada masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan akuntabilitas dan transparansi terhadap laporan keuangan dalam mengelola organisasi nirlaba pada masjid di Kelurahan Bumi Raya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis menggunakan tahanan *noema*, *neosis*, *epoche*, *intentional analysis* dan reduksi *eidetic*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masjid Nurul Yaqin dan Masjid Baitul Muhtadin di Kelurahan Bumi Raya mengelola pelaporan keuangannya dengan cara yang sesuai dengan indikator akuntabilitas dan transparansi. Adanya laporan keuangan dua masjid yaitu Masjid Nurul Yaqin dan Masjid Majid Baitul Muhtadin sebagai sarana pengelolaan laporan keuangan menjadi bukti akan hal tersebut. Laporan keuangan sudah ditampilkan secara rinci mengenai dana yang masuk dan dana keluar. Transparansi pengelolaan laporan keuangan masjid dapat dilihat dari segi kemudahan jamaah mengakses informasi keuangan masjid.

**Kata kunci:** Akuntabilitas, Transparansi, Organisasi nirlaba, Masjid, Fenomenologi

## **ABSTRACT**

*The mosque is a charitable institution. Worshipers donate money to mosque officials or through a charity box that is available at the mosque to support the mosque. Mosques are required to report information to interested parties as non-profit organizations. Financial reports from mosques are one way that the idea of transparency and accountability to the community is practiced. The goal of this study was to ascertain the significance of financial reporting accountability and transparency in managing non-profit organizations at mosques in Bumi Raya Village.*

*This study uses a qualitative method using a phenomenological approach. Data was collected by conducting observations, documentation and interviews. Analysis using resistant noema, neosis, epoche, intentional analysis and eidetic reduction.*

*The study's findings demonstrate that the Nurul Yaqin and Baitul Muhtadin mosques in Bumi Raya Village handle their financial reporting in a manner consistent with the indicators of transparency and accountability. The fact that two mosques, the Nurul Yaqin Mosque and the Majid Baitul Muhtadin Mosque, maintain financial reports as a method of managing finances is evidence of this. Financial reports on arriving and outgoing money have been shown in great detail. The congregations' ability to view mosque financial information is a sign of transparency in the management of mosque financial reports.*

**Keywords:** *Accountability, Transparency, Non-profit organizations, Mosques, Phenomenology*



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. Hl. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

**SURAT PERNYATAAN**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Riski Aulia  
NPM : 1851020399  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Laporan Keuangan Masjid melalui Pendekatan Fenomenolog (Studi pada Masjid di Kelurahan Bumi Raya)” Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Bandar Lampung, 28 Oktober 2022  
Penyusun



**Anisa Riski Aulia**  
**1851020399**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol Hi. Endro Suratmin, Sukarame 1 Telp (0721) 703289 Bandar Lampung

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Analisis Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Pengelolaan Laporan Keuangan Masjid melalui Pendekatan Fenomenologi (Studi pada Masjid di Kelurahan Bumi Raya)

**Nama** : Anisa Riski Aulia  
**NPM** : 1851020399  
**Prodi** : Perbankan Syariah  
**Fakultas Islam** : Ekonomi dan Bisnis

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing 1**

**Femei Purnamasari, M.Si**  
NIP. 198405212015032004

**Pembimbing 11**

**Liya Ermawati, M.S.Ak**  
NIP. 198903072019032020

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Perbankan Syariah

**Any Eliza, S.E., M.Ak**  
NIP. 198308152006042994



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol Hi. Endro Suratmin, Sukarame-1 Telp (0721) 703289 Bandar Lampung

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Laporan Keuangan Masjid melalui Pendekatan Fenomenologi (Studi pada Masjid di Kelurahan Bumi Raya)” disusun oleh: **Anisa Riski Aulia NPM: 1851020399**, Program studi: **Perbankan Syariah**, Telah diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/ Tanggal: **Kamis 24 November 2022**.

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Any Eliza, M.Ak**

**Sekretaris : Nur Wahyu Ningsih, M.Ak., Akt**

**Penguji I : Rahmat Fajar Ramdani, S.E., M.Si**

**Penguji II : Femei Purnamasari, M.Si**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Prof. Dr. H. M. M. M. Akt., CA**

2008011008

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنِيَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.

(Q.S Al-Anfal: 27)





## PERSEMBAHAN


Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat-Nya, sehingga penulis mampu menyajikan skripsi yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Dengan lafal *bismillah* dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, Sanusi dan Mardiyah yang telah bersusah payah membesarkan saya dengan memberikan kasih sayang, motivasi, doa terbaik dan tidak pernah berhenti memberikan bantuan material maupun non material hingga saya dapat menyelesaikan masa studi.
2. Kedua kakakku tersayang, Suci Damayanti terima kasih karena mendoakan, memberikan dukungan dan selalu bisa menjadi tempat berkeluh kesah. Yosep Dwi Hermawan, terima kasih karena selalu memotivasi dan memberi doa terbaik. Semoga kita bisa membuat kedua orang tua kita tersenyum bahagia.
3. Sepupuku Dwi Adianti Putri terimakasih karena selalu bisa menjadi keluarga dan teman diskusi yang baik, serta semua keluarga besar terima kasih karena telah banyak membantu memberikan keceriaan, saran, masukan dan dukungan moral.
4. Untuk almamaterku UIN Raden Intan Lampung yang kubanggakan.

## RIWAYAT HIDUP

Anisa Riski Aulia, dilahirkan di Bandar Lampung, Lampung pada 16 Oktober 1999. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, anak dari Sanusi dan Mardiyah. Penulis memulai pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) Perwanida 1 Bandar Lampung selesai pada tahun 2006. SD N 1 Pecoh Raya pada tahun tahun 2006 hingga tahun 2012. Kemudian melanjutkan sekolah di SMP N 11 Bandar Lampung pada tahun 2012 hingga pada tahun 2015. Dan melanjutkan ke MAN 2 Bandar Lampung pada tahun 2015 hingga 2018. Kemudian pada tahun 2018 melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syariah.

Selama menjadi mahasiswa organisasi yang penulis ikuti yaitu KOPMA (Unit Kegiatan Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung) sebagai anggota periode 2018-2019.



Bandar Lampung, 2022  
Yang membuat,

Anisa Riski Aulia

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillah* rabbil'alamin puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat hidayah dan karunia-Nya kepada penulis. sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi dengan judul “**Analisis Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Pengelolaan Laporan Keuangan Masjid dengan Pendekatan Fenomenologi (Studi pada Masjid di Kelurahan Bumi Raya)**”.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Any Eliza, M.Ak selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam menyusun skripsi ini.
3. Femei Purnamasari, M.Si selaku Pembimbing Akademik I yang telah banyak memberikan arahan, masukan, juga motivasi untuk penulis, serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Liya Ermawati, M.S.Ak Selaku Pembimbing Akademik II yang terus memberikan masukan, arahan, juga motivasi kepada penulis serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ibu dosen, para staff dan karyawan UIN Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Furqon takmir masjid Nurul Yaqin dan bapak Hadi takmir masjid Baitul Muhtadin beserta jamaah masjid di Kelurahan Bumi Raya yang telah memberikan izin, informasi, dan kerjasama dalam pelaksanaan penelitian ini.

7. Kepada para sahabat saya Amanda Ayu Melani, Anggita Faradilla, Anis Rohmatusyadiah, Ayudha Della R, Devi Rahmadona, Jariani Suci Pratiwi dan R. Rohimah Sumiyati yang selama ini telah mendukung dan memberi semangat, motivasi dan kebaikan-kebaikan yang lainnya kepada saya. Semoga persaudaraan ini kekal sampai *Jannah-Nya Allah Subhana wa ta'ala*.
8. Teman-teman SDN 1 Pecoh Raya angkatan 2012, teman-teman SMP N 11 Bandar Lampung angkatan 2015 khususnya kelas 7C, 8I dan 9C, teman-teman MAN 2 Bandar Lampung angkatan 2018 khususnya kelas X MIPA 4, XI MIPA 5 dan XII MIPA 4, serta teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah kelas C angkatan 2018 untuk kebersamaan dan kekeluargaan kita selama ini.
9. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, namun telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita selalu terikat dalam *Ukhuwah Islamiyah*.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua dan berkenan membalas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin. Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Bandar Lampung,  
Penulis,

2022

**Anisa Riski Aulia**  
**1851020399**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus dan Sub-fokus Penelitian .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	10
H. Metode Penelitian .....	13
I. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. <i>Stewardship Theory</i> .....	<b>21</b>
B. <b>Akuntabilitas</b> .....	<b>22</b>
1. Pengertian Akuntabilitas .....	22
2. Prinsip-prinsip Akuntabilitas .....	25
3. Jenis-jenis Akuntabilitas .....	26
4. Dimensi Akuntabilitas .....	26
5. Manfaat Akuntabilitas .....	28
C. <b>Transparansi</b> .....	<b>28</b>
1. Pengertian Transparansi .....	28

2. Prinsip-prinsip Transparansi .....	31
3. Dimensi Transparansi .....	31
4. Manfaat Transparansi .....	33
5. Faktor Transparansi .....	33
<b>D. Laporan Keuangan Masjid .....</b>	<b>34</b>
1. Pengertian Masjid .....	34
2. Fungsi Masjid .....	35
3. Struktur Organisasi Masjid .....	36
4. Sumber Keuangan Masjid .....	37
5. Pengertian Laporan Keuangan .....	38
6. Karakteristik Laporan Keuangan .....	39
7. Pengertian Laporan Keuangan Masjid .....	41
8. Tujuan Laporan Keuangan Masjid .....	42
9. Komponen Laporan Keuangan Masjid .....	42
<b>E. Fenomenologi .....</b>	<b>47</b>
1. Pengertian Fenomenologi .....	47
2. Sejarah Munculnya Pendekatan Fenomenologi .....	48
3. Tokoh Fenomenologi .....	50
4. Karakteristik Fenomenologi .....	52
5. Tujuan Fenomenologi .....	53
6. Kelebihan Fenomenologi .....	54
<b>F. Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>54</b>

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

<b>A. Gambaran Umum Objek .....</b>	<b>57</b>
1. Masjid Nurul Yaqin .....	57
2. Masjid Baitul Muhtadin .....	58
<b>B. Data Penelitian .....</b>	<b>59</b>

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Lingkup Fenomena.....	61
B. Intentional Analysis .....	62
1. Analisi Akuntabilitas pada Laporan Keuangan Masjid .....	68
2. Analisi Transparansi pada Laporan Keuangan Masjid .....	85

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan ..... 95

B. Rekomendasi ..... 95

**DAFTAR RUJUKAN..... 97**

**LAMPIRAN ..... 111**







## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Tingkat pendidikan principal .....	64
4.1 Umur <i>Principal</i> .....	65
4.1 Masa jabatan Takmir masjid .....	65
4.4 Pemasukan Masjid Nurul Yaqin .....	81
4.5 Pengeluaran Masjid Nurul Yaqin .....	82
4.6 Pemasukan dan Pengeluaran Masjid Baitul Muhtadin .....	82





## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Contoh struktur organisasi masjid .....	37
2.2 Contoh laporan posisi keuangan format A dan B .....	44
2.3 Contoh penghasilan komprehensif format A dan B .....	45
2.4 Contoh perubahan aset neto .....	46
2.5 Contoh laporan arus kas format A dan B .....	47





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapat informasi dan gambaran yang jelas serta memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya uraian terhadap penegasan dalam beberapa istilah yang terkait dengan judul skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah **“Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Laporan Keuangan Masjid dengan Pendekatan Fenomenologi (Studi pada Masjid di Kelurahan Bumi Raya)”**. Uraian dari pengertian istilah judul tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisis

Analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan atau memecahkan suatu permasalahan dari unit menjadi unit terkecil<sup>1</sup>.

#### 2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan organisasi pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu<sup>2</sup>.

#### 3. Masjid

Masjid adalah suatu bangunan atau gedung lingkungan dan tembok untuk digunakan sebagai tempat shalat, baik shalat lima waktu maupun shalat jum'at atau shalat hari raya. Pengertian masjid sebagai bangunan atau konsep bangunan merupakan wujud dari aspek fisik dalam kebudayaan Islam<sup>3</sup>.

---

<sup>1</sup> Yuni Septiani, Edo Aribbe, and Risnal Diansyah, 'Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrab Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrab Pekanbaru)', *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 3.1 (2020), 131–43.

<sup>2</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Pt. Raja grafindo persada, 2013), p. 7.

<sup>3</sup> Juliadi, *Masjid Agung Banten, Nafas Sejarah Dan Budaya* (Yogyakarta: Ombak, 2007), p. 5.

#### 4. Transparansi

Transparansi bermakna keterbukaan suatu organisasi dalam menginformasikan mengenai aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada para pihak yang membutuhkan informasi<sup>4</sup>. Keterbukaan dalam menyampaikan informasi juga mengandung arti bahwa informasi yang disampaikan harus lengkap, benar dan tepat waktu kepada semua pemangku kepentingan<sup>5</sup>.

#### 5. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah pemegang amanah memiliki kewajiban untuk mempertanggung jawabkan, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas maupun yang berada di bawah kendalinya kepada pemberi amanah yang memiliki hak untuk meminta pertanggung jawaban tersebut<sup>6</sup>.

#### 6. Pendekatan

Pendekatan adalah sudut pandang dalam memandang seluruh masalah yang ada<sup>7</sup>.

#### 7. Fenomenologi

Fenomenologi adalah pandangan berfikir yang menegaskan pada fokus pengalaman-pengalaman dan cerita subjektif manusia dan interpretasi atau pelaksanaan di dunia<sup>8</sup>.

---

<sup>4</sup> Abrar Fauzi Maulana and Ridwan Ridwan, 'Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Masjid (Studi Empiris: Masjid Jami'di Kota Banda Aceh)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5.2 (2020), 270–77.

<sup>5</sup> Susi Haryanti and M Elfan Kaukab, 'Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Masjid Di Wonosobo (Sstudi Empiris Pasa Masjid Yang Terdaftar Di Kemenag Kabupaten Wonosobo Tahun 2019)', *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1.1 (2019), 140–49.

<sup>6</sup> Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik* (Yogyakarta: ANDI, 2010).

<sup>7</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), p. 146.

<sup>8</sup> Lexy J Moleong, 'Metode Penelitian Kualitatif' (Bandung: remaja rosdakarya, 2007), p. 14.

## B. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki populasi muslim terbesar di dunia. Penduduk muslim di Indonesia setara dengan 86,7% dari populasi dan dalam catatan Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk Indonesia tercatat sebanyak 275,77 juta jiwa pada pertengahan tahun 2022<sup>9</sup>. Hal ini signifikan dengan banyak masjid sebagai tempat ibadah bagi umat muslim di negara ini. Menurut informasi Kementerian Agama (Kemenag), hingga tahun 2022 terdapat 290.161 masjid di Indonesia yang tersebar di 34 provinsi<sup>10</sup>. Diperkirakan jumlah ini akan meningkat setiap tahun.

Masjid merupakan salah satu organisasi nirlaba (*non profit oriented*) yang dalam pengelolaannya tidak mengharapkan laba. Salusu mendefinisikan organisasi nirlaba sebagai organisasi yang melayani masyarakat tanpa berfokus untuk mencari keuntungan, sebuah organisasi yang tidak memberikan pemilik, karyawan atau eksekutif bahkan bagian terkecil dari keuntungannya<sup>11</sup>. Organisasi ini bergerak dalam bidang pelayanan masyarakat dan biasanya dijalankan oleh masyarakat atau sektor bisnis. Sumber pendanaan diperoleh dari donatur yang tidak mengantisipasi menerima imbal balik atas kontribusi mereka<sup>12</sup>.

Kelompok keagamaan, sekolah, rumah sakit, klinik umum, organisasi politik, organisasi masyarakat dan serikat pekerja adalah contoh organisasi nirlaba<sup>13</sup>. Masjid adalah salah satu organisasi yang berorientasi *non-profit* dibidang keagamaan. Masjid merupakan tempat yang penting karena mewakili budaya

---

<sup>9</sup> Badan Pusat Statistik (BPS) diakses dari <http://www.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 8 Agustus 2022 pada jam 20.30 WIB.

<sup>10</sup> Kementerian Agama (Kemenag) diakses dari <https://kemenag.go.id/>, diakses pada tanggal 8 Agustus 2022 pada jam 20.45 WIB.

<sup>11</sup> Intan Devi Atufah, 'Penerapan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Khairiyah', *International Journal of Social Science and Business*, 2.3 (2018), 115–23.

<sup>12</sup> Sukma Diviana and others, 'PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NONLABA BERDASARKAN ISAK 35 PADA MASJID BAITUL HAADI', *Akuntansi Dan Manajemen*, 15.2 (2020), 113–32.

<sup>13</sup> Endang, 'Penerapan Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan Masjid Jamik An-Nur Sekayu', *Jurnal ACSY: Jurnal Accounting Politeknik Sekayu*, 6.1 (2017), 41–56.

peradaban bagi umat muslim. Sejahteranya sebuah masjid akan berkorelasi erat dengan seberapa beradab lingkungan Muslim di sekitarnya<sup>14</sup>. Selain menggunakan masjid untuk tujuan keagamaan, umat islam dapat melakukan kegiatan yang bermanfaat dan mulia di masjid, seperti belajar mengajar dan juga dapat menjadi tempat ibadah serta melakukan kegiatan bermusyawarah<sup>15</sup>.

Meskipun masjid merupakan organisasi *non profit oriented*, bukan berarti dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya tidak memerlukan dana, serta harus ada pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan. Masjid menggunakan laporan keuangan yang dananya berasal dari sumbangan masyarakat, seperti sumbangan donatur, sedekah, atau jenis bantuan sosial lainnya, sebagai sumber keuangannya. Akibatnya, sangat penting untuk membuat semua laporan keuangan ini bertanggung jawab kepada publik<sup>16</sup>.

Akuntabilitas adalah pertanggung jawaban pihak yang diberi amanah untuk mengelolah kepada mereka yang memberi amanah itu. Konsep akuntabilitas tidak terbatas pada laporan pertanggung jawaban saja, tetapi mencakup juga kemudahan bagi si pemberi amanah untuk mengakses dan mendapatkan informasi, baik langsung maupun tidak langsung, secara lisan maupun tulisan. Sehingga akuntabilitas akan berkembang pada lingkungan yang mengutamakan keterbukaan sebagai landasan pertanggung jawaban (transparansi)<sup>17</sup>.

---

<sup>14</sup> Rizqi Anfanni Fahmi, 'Manajemen Keuangan Masjid Di Kota Yogyakarta', *Al-Tijary*, 2017, 69–86.

<sup>15</sup> Maulana and Ridwan.

<sup>16</sup> Ni Luh Gede Erni Sulindawati, S E Ak, and Made Aristia Prayudi, 'ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN PEMBANGUNAN MASJID DARUL HIDAYAH DESA AIRKUNING KECAMATAN JEMBRANA KABUPATEN JEMBRANA', *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8.2 (2018).

<sup>17</sup> Athifah Athifah, Ai Nur Bayinah, and Efri Syamsul Bahri, 'Pengaruh Akuntabilitas Publik Dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur Pada Yayasan PPPA Daarul Qur'an Nusantara', *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal*, 2.1 (2018), 54–74.



Transparansi adalah keterbukaan lembaga publik dalam memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan berkaitan dengan pengelolaan sumber daya yang akan berguna bagi pengambilan keputusan pihak yang membutuhkan. Transparansi dilakukan untuk mencegah kemungkinan buruk yang terjadi dari penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan institusional. Masyarakat juga dilatih untuk bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan dan membangun kepercayaan dari seluruh pihak<sup>18</sup>. Hal ini disebabkan oleh hubungan langsung antara transparansi, kegiatan sosial dan keagamaan di lingkungan sekitar, sehingga penting untuk mempertimbangkan hal ini saat mengelola dana publik melalui institusi masjid<sup>19</sup>.

Prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana masjid tercermin dari keberadaan laporan keuangan masjid yang transparan dan akuntabel. Melalui catatan setiap transaksi yang diperoleh dan disajikan dalam pelaporan keuangan, pelaporan keuangan masjid dapat memberikan gambaran kepada donatur tentang jumlah uang yang diterima pengurus masjid dari sumbangan masyarakat. Hal ini memungkinkan orang yang menyumbangkan dana untuk mengetahui dan memahami jenis pendapatan dan pengeluaran yang dikeluarkan oleh pengurus masjid<sup>20</sup>.

Akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan laporan keuangan organisasi masjid tidak bisa lepas dari peran takmir masjid, yang memiliki otoritas tunggal untuk menentukan pengelolaan keuangan berjalan dengan baik atau sebaliknya terjadi kecurangan dalam pengelolaan tanpa terdeteksi oleh jajaran staf yang ada di bawahnya ataupun masyarakat umum

---

<sup>18</sup> Hajar Karimah and Ahmad Baehaqi, 'AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI MANAJEMEN KEUANGAN MASJID AGUNG AL BARKAH KOTA BEKASI', *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 7.1 (2022), 1–13.

<sup>19</sup> Karimah and Baehaqi.

<sup>20</sup> Modesta Damin and Fariz Mustaqim, 'AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID MELALUI PENDEKATAN FENOMENOLOGI', *ENTRIES*, 3.2 (2021), 276–88.

sebagai pihak eksternal<sup>21</sup>. Akuntabilitas merupakan suatu tindakan atau cara pencatatan, pengelolaan dan pembuatan laporan keuangan masjid yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan transparansi akan tercapai jika semua informasi dapat diakses oleh semua orang, tidak hanya takmir masjid. Semua informasi yang berkaitan dengan masjid, termasuk informasi tentang tujuan alokasi dana anggaran masjid, sumber pendanaan masjid dan laporan keuangan masjid harus diumumkan kepada seluruh masyarakat<sup>22</sup>.

Dalam pengelolaan laporan keuangan masjid, bentuk kewajiban takmir masjid tidak hanya kepada masyarakat tetapi juga kepada Allah SWT, maka pengelola masjid harus jujur dalam menjalankan amanah yang telah diberikan. Melakukan tindakan tidak jujur dapat sangat merugikan orang lain. Dalam Islam dijelaskan tentang perintah menyampaikan amanah dalam QS. An-Nisa: 58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ  
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ  
سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “Sungguh Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat”

Ayat diatas menjelaskan jika masyarakat setempat memberikan kita amanah untuk mengelola keuangan suatu organisasi, kita harus dapat diandalkan dan jujur dalam segala hal yang kita katakan dan lakukan. Individu dan organisasi dapat

---

<sup>21</sup> Muhammad Mahardika, Adi Prasetyo, and Firda Ayu Amalia, ‘AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID’, *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 13.2 (2022), 135–47.

<sup>22</sup> Indria Puspitasari Lenap, Nur Fitriyah Nur Fitriyah, and Zaenul Akhmad, ‘Praktik Manajemen Keuangan Masjid Dan Potensi Dana Masjid’, *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 19.1 (2020), 69–88.

menunjukkan bahwa mereka bertanggung jawab atas aktivitas mereka dengan mengikuti standar keuangan yang berlaku, pelaporan dan pengungkapan serta kewajiban mereka kepada publik atas nilai dan kinerja organisasi<sup>23</sup>.

Dalam menjaga kelangsungan dan kesejahteraan masjid, salah satu faktor utama yang perlu diperhatikan adalah sistem pelaporan dan pengelolaan keuangan yang berkualitas. Akan tetapi, pada penelitian yang dilakukan Ismi Dorajatul Ula (2020) terdapat permasalahan yang terjadi pada masjid, dimana biasanya masjid hanya menyajikan laporan keuangan yang hanya mencakup membuat laporan keuangan yang merinci pengeluaran kas dan pendapatan yang biasanya berasal dari jamaah. Tidak diketahui secara jelas dana yang diperoleh dan tujuan penggunaan dana tersebut<sup>24</sup>.

Penelitian yang sama dilakukan Katucha Aisyah Oktaviani (2019), menunjukkan bahwa masjid telah berjuang untuk menangani sumber daya yang mereka terima dari masyarakat dengan benar dan efektif. Kenyataannya masih banyak kendala, antara lain karena administrasi masjid yang tidak memiliki latar belakang dibidang keuangan, yang menyulitkan mereka untuk menerapkan akuntansi pada organisasi masjid, serta terbatasnya pengetahuan dan kapasitas organisasi di kalangan masyarakat<sup>25</sup>.

Keuangan masjid agar dikelola secara akuntabel dan transparan dalam bentuk penyajian laporan keuangan menjadi sangat penting saat ini. Namun pada kenyataannya, karena dianggap mengurangi nilai keikhlasan bagi para donatur yang memberikan dana semata-mata untuk mencari keridhoan Allah SWT, beberapa pihak termasuk pengelola masjid, memiliki keraguan mengungkapkan informasi keuangan kepada publik.

---

<sup>23</sup> Yunita Fitria, 'Akuntabilitas Pada Organisasi Religi; Studi Kasus Masjid-Masjid Di Balikpapan, Kalimantan Timur', *AKUNTABEL*, 14.1 (2017), 38–45.

<sup>24</sup> Ismi Darajatul Ula, Moh Halim, and Ari Sita Nastiti, 'PENERAPAN ISAK 35 PADA MASJID BAITUL HIDAYAH PUGER JEMBER', *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 4.2 (2021), 152–62.

<sup>25</sup> Katucha Aisyah Oktaviani, 'AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID (STUDI KASUS PADA 5 MASJID DI KOTA MALANG)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7.2 (2019).

Sebaliknya, pihak lain melihat perlunya laporan tentang siapa dan jumlah dana yang diterima agar informasi keuangan akurat, transparan, dan bertanggung jawab. Situasi dilematis seperti ini menyebabkan para pengurus pada akhirnya merasa tidak perlu menyampaikan laporan penyumbang<sup>26</sup>.

Melihat begitu kompleksnya masalah keuangan disuatu masjid, peneliti akan meneliti tentang laporan keuangan masjid pada 2 (dua) masjid di Kelurahan Bumi Raya, kedua masjid tersebut yaitu masjid Nurul Yaqin dan masjid Baitul Muhtadin. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan sendiri, di Masjid tersebut memang tidak memberikan rincian pengelolaan keuangan untuk dipublikasikan kepada masyarakat.

Fenomena tersebut menyoroti perlunya pelaporan keuangan yang akurat di masjid-masjid sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi keuangan dari pengurus kepada jemaah atau masyarakat. Metode yang dapat digunakan untuk mengetahui akuntabilitas dan transparansi pada pengelolaan laporan keuangan masjid adalah pendekatan fenomenologi. Fenomenologi merupakan sebuah pendekatan filosofis untuk menyelidiki pengalaman manusia. Fenomenologi bermakna metode pemikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan baru atau mengembangkan pengetahuan yang ada dengan Langkah-langkah logis, sistematis kritis, tidak berdasarkan prasangka dan tidak dogmatis<sup>27</sup>.

Mengingat pentingnya akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan pada masjid sebagai organisasi *non profit oriented*, maka penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan judul **“ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP PENGELOLAAN LAPORAN KEUANGAN MASJID DENGAN**

---

<sup>26</sup> Muhammad Ahyaruddin and others, ‘Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Mesjid Di Kota Pekanbaru’, *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 1.1 (2017), 7–12.

<sup>27</sup> Steeva Yeaty Lydia Tumangkeng and Joubert B Maramis, ‘KAJIAN PENDEKATAN FENOMENOLOGI: LITERATURE REVIEW’, *JURNAL PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH*, 23.1 (2022), 14–32.

## **PENDEKATAN FENOMENOLOGI (Studi pada Masjid di Kelurahan Bumi Raya)”.**

### **C. Fokus dan Sub-fokus Penelitian**

Fokus dan sub-fokus penelitian ditetapkan agar mempermudah penulis menganalisis hasil penelitian, maka penelitian ini difokuskan pada objek yakni akuntabilitas dan transparansi pengelolaan laporan keuangan masjid dengan pendekatan fenomenologi. Dari fokus ini dibagi menjadi dua subfokus penelitian yaitu:

1. Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan laporan keuangan masjid di kelurahan Bumi Raya.
2. Fenomenologi akuntabilitas dan transparansi pengelolaan laporan keuangan masjid.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana akuntabilitas pada pengelolaan laporan keuangan masjid di kelurahan Bumi Raya dengan pendekatan Fenomenologi?
2. Bagaimana transparansi pada pengelolaan laporan keuangan masjid di kelurahan Bumi Raya dengan pendekatan Fenomenologi?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis mengemukakan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui akuntabilitas pada pengelolaan laporan keuangan masjid yang ada di kelurahan Bumi Raya dengan pendekatan Fenomenologi.
2. Untuk mengetahui transparansi pada pengelolaan laporan keuangan masjid yang ada di kelurahan Bumi Raya dengan pendekatan Fenomenologi.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak yang terlibat didalamnya, diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk memperkaya keilmuan di lingkungan UIN Raden Intan Lampung dan masyarakat mengenai pengelolaan laporan keuangan.
  - b. Sumbangan pemikiran bagi peneliti selanjutnya bagi berminat untuk memperdalam masalah pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan laporan keuangan di organisasi sektor publik khususnya masjid.
2. Manfaat Praktis
  - a. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Raden Intan Lampung.
  - b. Dapat digunakan untuk membantu masjid-masjid di Kelurahan Bumi Raya mencatat kegiatan pengelolaan keuangan maupun yang terkait dengan kepentingan masyarakat dan mempelajari lebih lanjut tentang pengelolaan keuangan agar sesuai dengan prinsip dan peraturan akuntansi yang berlaku.
  - c. Menjadi sumber pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan laporan keuangan yang ada di masjid, serta peran akuntabilitas dan transparansi pada pengelolaan masjid.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Tinjauan pustaka dilakukan, idealnya agar peneliti mengetahui hal-hal apa yang telah diteliti terdahulu dan yang belum diteliti. Sekalipun penelitian telah dilakukan dilokasi tersebut, namun harus ada perbedaan dari penelitian yang telah dilakukan sehingga tidak terjadi duplikasi penelitian. Terdapat beberapa hasil penelitian yang penulis temukan terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian Dina Irawati dan Diana Elvianita Martanti yang berjudul “Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan

BUMDes Terhadap Pelaporan Aset Desa (Studi Fenomenologi pada BUMDes Desa Karangbendo Kec Ponggok Kab Blitar)”. Hasil penelitian praktik akuntansi dalam laporan keuangan yang dimiliki oleh BUMDes dan pihak Kantor Desa Karangbendo dalam melaporkan penambahan aset yang dimiliki bersifat transparan. Perbedaan penelitian yaitu pada penelitian terdahulu titik fokus penelitian adalah transparansi laporan keuangan BUMDes. Pada penelitian sekarang memberikan titik fokus pada akuntabilitas dan transparansi keuangan masjid<sup>28</sup>.

2. Penelitian Siti Rahma Nazila dan Heru Fahlevi dengan judul penelitian “Analisis Penerapan pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Berdasarkan PSAK No. 45 Pada Masjid Di Kota Banda”. Hasil penelitian menunjukkan Masjid-masjid di Kota Banda Aceh pada umumnya belum menerapkan PSAK No 45 tentang Pelaporan Keuangan Nirlaba. Masjid hanya membuat laporan keuangan sederhana yang meliputi sumber pendapatan, pengeluaran, dan saldo kas akhir periode. Perbedaan penelitian yaitu pada penelitian terdahulu memberikan titik fokus pada pencatatan keuangan yang belum sesuai standar PSAK 45. Pada penelitian sekarang, peneliti memberikan titik fokus pada proses akuntabilitas dan transparansi serta pengelolaan yang memang sudah dijalankan oleh pihak masjid<sup>29</sup>.
3. Penelitian Junaedi Abdillah dan Eti Suprihatin dengan judul penelitian “Pengungkapan Akuntabilitas dan Transparansi Masjid dalam Penyusunan Laporan Keuangan Masjid pada Masjid Al-Kautsar Riung Bandung”. Hasil penelitian menunjukkan masjid Raya Bandung sudah memberikan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan kepada

---

<sup>28</sup> Dina Irawati and Diana Elvianita Martanti, ‘Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan Bumdes Terhadap Pelaporan Aset Desa (Studi Fenomenologi Pada BUMDes Desa Karangbendo Kec Ponggok Kab Blitar)’, *UNEJ E-Proceeding*, 2018, 41–51.

<sup>29</sup> Siti Rahma Nazila, ‘Analisis Penerapan Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Berdasarkan PSAK NO. 45 Pada Masjid Di Kota Banda’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4.2 (2019), 374–82.

publik namun dalam sederhana. PSAK 109 tentang zakat, infaq, dan shodaqoh juga belum diterapkan. Perbedaan penelitian adalah pada penelitian terdahulu memiliki titik fokus pada pengungkapan laporan keuangan entitas nirlaba berdasarkan PSAK 109 dan merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus (*case study*). Sedangkan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan fenomenologi<sup>30</sup>.

4. Penelitian Modesta Damin dan Fariz Mustaqin dengan judul “Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid melalui Pendekatan Fenomenologi (Studi Empiris Pada Masjid Al-Hijrah dan Masjid As-Syakur Desa Mantowu)”. Hasil penelitian (1) Akuntabilitas pengelolaan keuangan Masjid Al-Hijrah dan Masjid As-Syakur didasarkan pada akuntabilitas vertikal yang mencerminkan keyakinan terhadap Allah SWT dan akuntabilitas horizontal yaitu pertanggung jawaban kepada jamaah masjid. (2) Pengelolaan keuangan Masjid Al-Hijrah tidak dilakukan dalam bentuk catatan penerimaan dan pengeluaran sedangkan Masjid As-Syakur melakukan kegiatan mekanisme penyusunan anggaran, penganggaran dan pencatatan pemasukan dan pengeluaran dalam bentuk pelaporan. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian. Pada penelitian terdahulu objek penelitian adalah Masjid Al-Hijrah dan Masjid As-Syakur Desa Mantowu. Pada penelitian ini objek penelitian adalah Masjid Nurul Yaqin dan Masjid Baitul Muhtadin di Kelurahan Bumi Raya<sup>31</sup>.
5. Penelitian Ruslan Abdul Ghofur dan Suhendar dengan judul “Analisis Akuntabilitas dan Transparansi pada Organisasi Pengelolaan Zakat dalam Memaksimalkan Potensi Zakat”. Hasil penelitian Implementasi akuntabilitas yang diterapkan

---

<sup>30</sup> Junaedi Abdullah and Eti Suprihatin, ‘Pengungkapan Akuntabilitas Dan Transparansi Masjid Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Pada Masjid Al-Kautsar Riung Bandung’, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2.1 (2020), 21–24.

<sup>31</sup> Damin and Mustaqim.



BAZNAS ditunjukkan dengan cara mematuhi tata cara pendirian BAZNAS Provinsi/kota, pembentukan beberapa divisi untuk penyaluran zakat, adanya pencatatan disetiap transaksi, adanya strategi dalam pengumpulan hingga penyaluran zakat, adanya laporan keuangan dan Implementasi transparansi pada BAZNAS diantaranya yakni mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan BAZNAS melalui media sosial, adanya laporan keuangan yang dipertanggung jawabkan kepada BAZNAS Provinsi, pemerintah daerah serta muzzakki, informasi yang dipublikasikan dapat dipertanggung jawabkan. Pada penelitian terdahulu objek penelitian adalah pengelolaan zakat dalam memaksimalkan potensi zakat. Sedangkan pada penelitian ini objek penelitian adalah pengelolaan laporan keuangan masjid<sup>32</sup>.

Dari beberapa uraian penelitian terdahulu diatas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa akuntabilitas dan transparansi pengelolaan laporan keuangan organisasi nirlaba seperti masjid telah digunakan. Namun, untuk penerapannya masih belum dipastikan sudah terlaksana dengan baik atau tidak.

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan mengangkat sebuah fenomena yang terjadi dalam lingkup Masjid. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan makna dibalik realita sosial yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada<sup>33</sup>. Pada penelitian

---

<sup>32</sup> Ruslan Abdul Ghofur and Suhendar Suhendar, 'Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pada Organisasi Pengelola Zakat Dalam Memaksimalkan Potensi Zakat', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7.3 (2021), 1866-79.

<sup>33</sup> Ibna Kamilia and Pujiarti Pujiarti, 'Akuntabilitas dan Pengelolaan Keuangan Masjid melalui Pendekatan Fenomenologi (Studi Kasus Pada Yayasan Masjid Baiturrahman Pakusari-Jember)', *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 2.1 (2017).

ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi adalah konsep yang berhubungan satu sama lain secara logis dan membentuk sebuah kerangka pemikiran yang berfungsi untuk memahami, menafsirkan dan menjelaskan kenyataan atau masalah yang dihadapi<sup>34</sup>.

Penelitian ini tidak hanya menggambarkan atau menjelaskan mengenai data yang diperoleh tetapi juga menganalisis dan menginterpretasikan data dari hasil wawancara dan kajian pustaka yang dilakukan. Sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.<sup>35</sup>

b. Sifat Penelitian

Dilihat dari segi sifatnya, penelitian ini adalah penelitian deskriptif, artinya penelitian yang menggambarkan objek tertentu dan menjelaskan hal-hal yang terkait secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu dalam bidang tertentu secara faktual<sup>36</sup>.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat dikelompokkan jenisnya. Adapun sumber data yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu bagaimana akuntabilitas dan transparansi pengelolaan laporan keuangan pada masjid di Kelurahan Bumi Raya serta hubungannya dengan fenomena yang ada di

---

<sup>34</sup> O Hasbiansyah, 'Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian Dalam Ilmu Sosial Dan Komunikasi', *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 9.1 (2008), 163–80.

<sup>35</sup> Dinda Fali Rifan, 'Analisis Penerapan Transparansi Perpajakan Berupa Pertukaran Informasi Keuangan', *Jurnal Akuntansi Aktual*, 7.1 (2020), 23–30.

<sup>36</sup> Sutrisno Hadi, 'Metodologi Research I, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak', *Psikologi UGM*, 198 (1997).

sekitar masjid terhadap para jamaah masjid. Data didapatkan dari hasil wawancara langsung dengan pengurus masjid dan jamaah serta dilakukan dokumentasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yaitu data yang diperoleh dari orang lain atau pihak lain, dan tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Pada penelitian ini, data sekunder menggunakan laporan keuangan yang telah disusun pihak masjid, buku dan juga referensi dari penelitian terdahulu.

### 3. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu, ditetapkan peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan<sup>37</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus dan jamaah masjid di Kelurahan Bumi Raya.

b. Sampel

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>38</sup>. Desain penelitian kualitatif, harus menyatakan sampel yang sanggup mewakili populasinya dan dilakukan secara acak (*random*) bukan *purposive*, sehingga sampel diambil tanpa pertimbangan-pertimbangan tertentu atau bebas dari subjektivitas peneliti. Sampel tidak diambil dengan memperhitungkan jumlahnya tetapi pemilihan sumber informasinya<sup>39</sup>. Sampel pada penelitian ini yaitu 1

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2012).

<sup>38</sup> Sugiyono, p. 91.

<sup>39</sup> Farida Nugrahani and M Hum, 'Metode Penelitian Kualitatif', *Solo: Cakra Books*, 1.1 (2014), 3–4 (p. 55).

Takmir dan 3 jamaah masjid Nurul Yaqin dan 1 Takmir dan 3 jamaah masjid Baitul Muhtadin.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengambilan data, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)<sup>40</sup>.

b. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra<sup>41</sup>. Tahapan observasi dilakukan dengan pengambilan data dan pengamatan dilapangan, serta data pendukung penulisan tugas akhir yang merupakan hasil pengumpulan data dari pengurus masjid<sup>42</sup>.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode untuk pencarian dan pengumpulan data yang berupa catatan. Mempelajari dan menelaah dokumen-dokumen atau catatan yang terdapat di masjid yang ada hubungannya dengan penelitian ini, misalnya laporan keuangan, struktur organisasi, visi misi, dan sebagainya<sup>43</sup>.

#### 5. Metode Analisi Data

Analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan

---

<sup>40</sup> Barnawi and Jajat Darajat, *Penelitian Fenomenologi Pendidikan: Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), p. 211.

<sup>41</sup> Moh Nazir, 'Metode Penelitian', *Jakarta: Ghalia Indonesia*, 1988.

<sup>42</sup> Fidy Arie Pratama, 'SISTEM PERHITUNGAN BEBAN KLAIM BAHAN BAKAR MINYAK MOTOR INVENTARIS MENGGUNAKAN METODE PENGAKUAN SEGERA DI PT. INDOMARCO PRISMATAMA CIREBON', *Jurnal Kompak (Komputer Akuntansi)*, 13.2 (2017).

<sup>43</sup> Husein Umar, 'Desain Penelitian: MSDM Dan Perilaku Karyawan' (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008).

dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang di teliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain, dan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna<sup>44</sup>.

Terdapat prosedur penting dalam melaksanakan studi fenomenologis sebagai hasil adaptasi dari pemikiran Stevick, Colaizzi, dan Keen<sup>45</sup>, yaitu:

- a. Menetapkan lingkup fenomena yang akan diteliti. Peneliti berusaha memahami perspektif filosofis di balik pendekatan yang digunakan, terutama konsep mengenai kajian bagaimana orang mengalami sebuah fenomena. Peneliti menetapkan fenomena yang hendak dikaji melalui para informan.
- b. Peneliti menyusun daftar pertanyaan penelitian yang mengungkap makna pengalaman bagi para individu, serta menanyakan kepada *principal* untuk menguraikan pengalaman penting setiap harinya.
- c. Peneliti mengumpulkan data dari individu yang mengalami fenomena yang diteliti. Data diperoleh melalui wawancara yang cukup lama dan mendalam dengan sekitar 5–25 orang. Jumlah ini bukan ukuran baku. Bisa saja subjek penelitiannya hanya 1 (satu) orang. Teknik pengumpulan data dapat juga dilakukan observasi dan penelusuran dokumen.
- d. Peneliti melakukan analisis data fenomenologis dengan langkah-langka sebagai berikut:
  - 1) *Intentional analysis*, peneliti menggabungkan antara obyek yang dipersepsikan (*noema*) dan pemahaman subjekif (*noesis*) pada obyek penelitian melalui catatan, laporan-laporan, persepsi individu yang kompeten dengan

---

<sup>44</sup> Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81–95.

<sup>45</sup> Clark Moustakas, *Phenomenological Research Methods* (Sage publications, 1994).

permasalahan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan Masjid.

- 2) *Epoche*, peneliti menggali informasi sebanyak-banyaknya kepada para informan untuk menggali data terkait transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan Masjid. Peneliti tetap berusaha konsisten membawa subjek pada informasi-informasi yang berhubungan dengan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan Masjid.
- 3) *Eidetic Reduction*, peneliti melakukan pemilahan hal-hal penting dan tidak penting sebagai acuan berikutnya dalam melakukan pembahasan. Artinya, data yang telah terkumpul dilakukan penyaringan sesuai kebutuhan penelitian yang dalam hal ini yang berhubungan dengan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan Masjid. Pada tahap ini, dilakukan:
  - a) *Textural description* (deskripsi tekstural): Peneliti menuliskan apa yang dialami, yakni deskripsi tentang apa yang dialami individu;
  - b) *Structural description* (deskripsi struktural): Penulis menuliskan bagaimana fenomena itu dialami oleh para individu. Peneliti juga mencari segala makna yang mungkin berdasarkan refleksi si peneliti sendiri, berupa opini, penilaian, perasaan, harapan subjek penelitian tentang fenomena yang dialaminya.
- e. Tahap deskripsi esensi yaitu peneliti mengonstruksi (membangun) deskripsi menyeluruh mengenai makna dan esensi pengalaman para subjek.
- f. Peneliti melaporkan hasil penelitiannya. Laporan ini memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pembaca tentang bagaimana seseorang mengalami sesuatu fenomena. Laporan penelitian menunjukkan adanya kesatuan makna tunggal dari pengalaman, di

mana seluruh pengalaman itu memiliki struktur yang penting.

## 6. Uji Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data<sup>46</sup>. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Data tersebut bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya. Maka peneliti perlu melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu<sup>47</sup>.

Dalam karya ini, triangulasi sumber data dan triangulasi teori keduanya digunakan. Data yang telah didapatkan dari *principal* divalidasi dari berbagai sumber hingga lengkap dan dapat menjadi dasar untuk membuat penilaian. Diharapkan data yang diperoleh dengan menggunakan metode ini akan memenuhi konstruk penarikan kesimpulan.

### I. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat diterangkan sebagai berikut:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai pebegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan menguraikan secara singkat penelitian terdahulu serta sistematika penulisan.

---

<sup>46</sup> Moleong, p. 330.

<sup>47</sup> Djam'an Satori and Aan Komariah, 'Metodologi Penelitian Kualitatif', Bandung: Alfabeta, 22 (2009).

**BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan memaparkan mengenai beberapa teori dan literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

**BAB III: DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan penjelasan mengenai gambaran umum objek penelitian dan penyajian fakta penelitian.

**BAB IV: HASIL PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang disesuaikan dengan topik yang sedang diteliti.

**BAB V: PENUTUP**

Bab ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan penelitian, saran, dan keterbatasan dalam penelitian.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Akuntabilitas pada masjid di Kelurahan Bumi Raya, yaitu pada masjid Nurul Yaqin dan masjid Baitul Muhtadin terhadap laporan keuangan masjid sudah berjalan cukup baik. Akuntabilitas laporan keuangan masjid sudah sesuai dengan 5 dimensi akuntabilitas. Dibuktikan dengan adanya laporan keuangan yang disusun oleh pihak pengurus Masjid di Kelurahan Bumi Raya dan adanya pertanggung jawaban kepada pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut. Namun pada pencatatan laporan keuangan masjid belum menerapkan standar pencatatan yang berlaku. Pencatatan laporan keuangan masjid hanya menerapkan pencatatan arus kas yang sederhana.
2. Transparansi terhadap laporan keuangan masjid di Kelurahan Bumi Raya sudah berjalan baik. Jamaah dapat dengan mudah mendapatkan informasi mengenai laporan keuangan masjid. Takmir masjid menyampaikan secara lisan ketika solat jum'at akan dilaksanakan atau masyarakat dapat menanyakan secara langsung kepada takmir masjid terkait pengelolaan laporan keuangan masjid.

#### **B. Rekomendasi**

Sesuai dengan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi takmir masjid di Kelurahan Bumi Raya kedepannya dapat membuat pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar ISAK 35 dan tetap menjaga amanah yang diberikan masyarakat dengan mengelola keuangan bertanggungjawab dan transparan.
2. Bagi Dewan Masjid Indonesia, agar melakukan sosialisasi mengenai ISAK 35 bagi organisasi nirlaba, dalam hal ini masjid, baik itu masjid besar maupun masjid kecil yang ada di

tengah-tengah masyarakat. Karena dalam pengelolaannya memang masjid membutuhkan perhatian yang lebih mengenai pencatatan keuangannya, hal ini dilakukan demi terwujudnya sistem pencatatan keuangan masjid yang lebih baik lagi untuk menghindari kesalahan di masa yang akan datang.

3. Bagi peneliti selanjutnya, pendekatan Fenomenologi ini dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan riset dengan menggunakan objek yang lain.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah, Junaedi, and Eti Suprihatin, 'Pengungkapan Akuntabilitas Dan Transparansi Masjid Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Pada Masjid Al-Kautsar Riung Bandung', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2.1 (2020), 21–24
- Ahyaruddin, Muhammad, Evi Marlina, Zul Azmi, Adriyanti Agustina Putri, Isran Bidin, and Nadia Fathurahmi Lawita, 'Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Mesjid Di Kota Pekanbaru', *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 1.1 (2017), 7–12
- Amalia, Nahdliatul, and Tika Widiastuti, 'Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6.9 (2019), 1756–69
- Amrin, Abdullah, 'Bisnis, Ekonomi, Asuransi, Dan Keuangan Syariah. Grasindo', 2009
- Andarsari, P R, 'Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid). Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri, 1 (2), 143–152', 2017
- Andreani, Yona, and Laylan Syafina, 'Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Deli Serdang', *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1.2 (2022), 203–9
- Andriano, Evan, 'ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PADA PANTI ASUHAN AL-MAA'UUN YOSOWILANGUN', 2019
- Andrianto, Nico, *Good E-Government: Transparansi Dan Akuntabilitas Publik Melalui e-Government* (Malang: Bayumedia Publishing, 2017)
- Arimurti, Rizqa, 'Analisis Tingkat Pengungkapan Zakat Dan Laporan Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Di Indonesia', *Accounting and Business Information Systems*

*Journal*, 7.3 (2019)

Asep, Ismail Usman, and Cecep Castrawijaya, 'Manajemen Masjid', Bandung: Penerbit Angkasa, 2010

Asmasari, Wanita Dewi, and Rohmawati Kusumaningtias, 'Akuntabilitas Masjid Jami' Baitul Muslimin', *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 8.1 (2019)

Athifah, Athifah, Ai Nur Bayinah, and Efri Syamsul Bahri, 'Pengaruh Akuntabilitas Publik Dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur Pada Yayasan PPPA Daarul Qur'an Nusantara', *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal*, 2.1 (2018), 54–74

Atufah, Intan Devi, 'Penerapan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Khairiyah', *International Journal of Social Science and Business*, 2.3 (2018), 115–23

Ayub, Moh E, *Manajemen Masjid* (Gema Insani, 1996)

Bagus, Lorens, 'Kamus Filsafat (Dictionary of Philosophy)', Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002

Bahri, Nur Alim, and Puspita Hardianti Anwar, 'STUDI KRITIS REALISASI ANGGARAN SEKTOR PUBLIK DITINJAU DARI DALAM APLIKATIF KARTU INDONESIA SEHAT', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 4.1 (2018)

Barnawi, and Jajat Darajat, *Penelitian Fenomenologi Pendidikan: Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018)

Basri, Hasan, A K Siti Nabihah, and M Shabri Abd Majid, 'Accounting and Accountability in Religious Organizations: An Islamic Contemporary Scholars' Perspective', *Gadjah Mada International Journal of Business*, 18.2 (2016), 207–30

Benawan, Erick Try Putra, David P E Saerang, and Winston Pontoh, 'Pengaruh Pengawasan, Akuntabilitas Dan Transparansi Keuangan Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Pada Dinas

Perhubungan Kota Tidore Kepulauan)', *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13.03 (2018)

Budi, Hadirman F, 'Menuju Masyarakat Komunikatif', *Yogyakarta: Kanisius*, 1993

Damin, Modesta, and Fariz Mustaqim, 'AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID MELALUI PENDEKATAN FENOMENOLOGI', *ENTRIES*, 3.2 (2021), 276–88

Diviana, Sukma, Rangga Putra Ananto, Wiwik Andriani, Roni Putra, Armel Yentifa, and Azi Siswanto, 'PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NONLABA BERDASARKAN ISAK 35 PADA MASJID BAITUL HAADI', *Akuntansi Dan Manajemen*, 15.2 (2020), 113–32

Dwikasmanto, Yunus, 'Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Nurul Iman Al-Hidayah Desa Barumanis Berdasarkan Isak 35', *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 6.2 (2020), 46–64

Effendi, Muh Arief, 'The Power of Good Corporate Governance: Teori Dan Implementasi', *Jakarta: Salemba Empat*, 2009

Endang, 'Penerapan Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan Masjid Jamik An-Nur Sekayu', *Jurnal ACSY: Jurnal Accounting Politeknik Sekayu*, 6.1 (2017), 41–56

Fahmi, Rizqi Anfanni, 'Manajemen Keuangan Masjid Di Kota Yogyakarta', *Al-Tijary*, 2017, 69–86

Fatimah, Fatimah, and Indrayani Indrayani, 'PENERAPAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN DAERAH SEBAGAI PROSES AKUNTABILITAS PUBLIK (Studi Kasus Kantor Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Sidenreng Rappang)', *Economos: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2.2 (2019), 37–44

Fauziyah, Miftahul Reza, and Nur Handayani, 'Pengaruh Penyajian Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah', *Jurnal Ilmu Dan*

*Riset Akuntansi (JIRA)*, 6.6 (2017)

Fitria, Yunita, 'Akuntabilitas Pada Organisasi Religi; Studi Kasus Masjid-Masjid Di Balikpapan, Kalimantan Timur', *AKUNTABEL*, 14.1 (2017), 38–45

Ghofur, Ruslan Abdul, and Suhendar Suhendar, 'Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pada Organisasi Pengelola Zakat Dalam Memaksimalkan Potensi Zakat', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7.3 (2021), 1866–79

Hadi, Sutrisno, 'Metodologi Research I, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak', *Psikologi UGM*, 198 (1997)

Haryanti, Susi, and M Elfan Kaukab, 'Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Masjid Di Wonosobo (Sstudi Empiris Pasa Masjid Yang Terdaftar Di Kemenag Kabupaten Wonosobo Tahun 2019)', *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1.1 (2019), 140–49

Haryanto, Sindung, *Spektrum Teori Sosial: Dari Klasik Hingga Postmodern* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)

Hasbiansyah, O, 'Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian Dalam Ilmu Sosial Dan Komunikasi', *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 9.1 (2008), 163–80

Ibrahim, Ridwan, 'Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid Di Kota Banda Aceh', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 3.1 (2018), 111–19

Irawati, Dina, and Diana Elvianita Martanti, 'Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan Bumdes Terhadap Pelaporan Aset Desa (Studi Fenomenologi Pada BUMDes Desa Karangbendo Kec Ponggok Kab Blitar)', *UNEJ E-Proceeding*, 2018, 41–51

Ismatullah, Ismet, and Tina Kartini, 'Transparansi Dan Akuntabilitas Dana Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Ummat', *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak Dan Manajemen)*, 6.12 (2018), 186–204

- Julendra, Alif Khuwarazmi Maulana, Nur Hidayatus Sholihah, and Alifia Nur Zaida, 'Determinan Praktik Pengembangan Infaq Sedekah Masjid Di Indonesia (Studi Knowledge, Attitude And Practice)', *Asyafina Journal: Jurnal Akademi Pesantren*, 1.2 (2022), 27–52
- Juliadi, *Masjid Agung Banten, Nafas Sejarah Dan Budaya* (Yogyakarta: Ombak, 2007)
- Kamilia, Ibna, and Pujiarti Pujiarti, 'AKUNTABILITAS DAN PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID MELALUI PENDEKATAN FENOMENOLOGI (STUDI KASUS PADA YAYASAN MASJID BAITURRAHMAN PAKUSARI-JEMBER)', *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 2.1 (2017)
- Karimah, Hajar, and Ahmad Baehaqi, 'AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI MANAJEMEN KEUANGAN MASJID AGUNG AL BARKAH KOTA BEKASI', *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 7.1 (2022), 1–13
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Pt. Raja grafindo persada, 2013)
- Krina, Loina Lalolo, *Indikator & Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi & Partisipasi* (Jakarta: Sekertariat Good Public Governance Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2003)
- Kuper, Adam, and Jessica Kuper, *Ensiklopedi Ilmu-Ilmu Social* (Raja Grafindo Persada, 2000)
- Kuswarno, *Metode Penelitian Komunikasi Fenomenologi* (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009)
- Lenap, Indria Puspitasari, Nur Fitriyah Nur Fitriyah, and Zaenul Akhmad, 'Praktik Manajemen Keuangan Masjid Dan Potensi Dana Masjid', *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 19.1 (2020), 69–88

- Littlejohn, Stephen W, and Karen A Foss, *Theories of Human Communication* (Waveland press, 2010)
- Lubis, Nasrul Kahfi, 'Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Transparansi Pelaporan Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan', *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1.2 (2017), 124–36
- Mahardika, Muhammad, Adi Prasetyo, and Firda Ayu Amalia, 'AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID', *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 13.2 (2022), 135–47
- Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi Ketiga* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015)
- Mahsun, Mohamad, *Akuntansi Sektor Publik* (Yogyakarta: BPFE, 2008)
- Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik* (Yogyakarta: ANDI, 2010)
- , *Otonomi Dan Manajemen Keuangan Daerah* (Yogyakarta: ANDI, 2018)
- , *Perwujudan Transparansi Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi* (Yogyakarta: ANDI, 2006)
- Maulana, Abrar Fauzi, and Ridwan Ridwan, 'Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Masjid (Studi Empiris: Masjid Jami' di Kota Banda Aceh)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5.2 (2020), 270–77
- Maulana, Iqbal Subhan, and Mujibur Rahmat, 'Penerapan Isak No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa', *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 3.01 (2021), 63–75
- Maulidiyah, Nikmahtul, and Darno Darno, 'Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur Di Yayasan Sosial Keagamaan', *Neraca: Jurnal Akuntansi Terapan*, 1.1 (2019), 1–8



- Mizruchi, Mark S, and Lisa C Fein, 'The Social Construction of Organizational Knowledge: A Study of the Uses of Coercive, Mimetic, and Normative Isomorphism', *Administrative Science Quarterly*, 44.4 (1999), 653–83
- Moleong, Lexy J, 'Metode Penelitian Kualitatif' (Bandung: remaja rosdakarya, 2007)
- Moustakas, Clark, *Phenomenological Research Methods* (Sage publications, 1994)
- Mu'ammam, Moh Nadhir, 'Analisis Fenomenologi Terhadap Makna Dan Realita', *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, 13.1 (2017), 120–35
- Muchtamarini, Yulia, and Jalaluddin Jalaluddin, 'Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Berdasarkan Syariah Enterprise Theory Pada Baitul Mal Kota Banda Aceh', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5.3 (2020), 328–36
- Mulyana, Deddy, 'Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar', 2002
- Naingolan, Novia, Syamsul Maarif, and Anggraini Sukmawati, 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai: Studi Kasus Bank XYZ', *Jurnal REKOMEN (Riset Ekonomi Manajemen)*, 3.2 (2020), 109–24
- Najmudin, Fuad, and Ai Nur Bayinah, 'Kompetensi Takmir Dalam Menjaga Kualitas Laporan Keuangan Masjid: Telaah Literatur', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 10.2 (2022), 129–47
- Nasruddin, Nasruddin, Nur Wahyu Ningsih, and Weny Rosilawati, 'Implementasi Asnaf Zakat Dalam Pendistribusian Aset Zakat Berbasis Pemerataan Dan Keadilan', *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23.1 (2022)
- Nawangarsari, Ajeng Tita, Kharisma Galuh Cahyanti, and Mochammad Ilyas Junjuran, 'Praktik Akuntansi Sederhana Peternak Cacing: Sebuah Studi Fenomenologi Di Desa Cabean Kabupaten Madiun Provinsi Jawa Timur', *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 8.1 (2022)

- Nazila, Siti Rahma, 'Analisis Penerapan Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Berdasarkan PSAK NO. 45 Pada Masjid Di Kota Banda', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4.2 (2019), 374–82
- Nazir, Moh, 'Metode Penelitian', *Jakarta: Ghalia Indonesia*, 1988
- Nugrahani, Farida, and M Hum, 'Metode Penelitian Kualitatif', *Solo: Cakra Books*, 1.1 (2014), 3–4
- Nugroho, Ade Gustia, and Warsito Kawedar, 'AKUNTABILITAS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (Studi Fenomenologi Pada BUMDesa Gerbang Lentera Di Desa Lerep, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah)', *Diponegoro Journal of Accounting*, 10.1 (2021)
- O'donoghue, Tom, and Keith Punch, 'Qualitative Educational Research in Action', *New York, NY: Routledge*. Doi, 10 (2003), 9780203506301
- Oktaviani, Katucha Aisyah, 'AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID (STUDI KASUS PADA 5 MASJID DI KOTA MALANG)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7.2 (2019)
- Onsardi, Onsardi, Marini Marini, and Ezizia Selvia, 'Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Di Desa Taba Padang Rejang Kecamatan Huku Palik Kabupaten Bengkulu Utara)', *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4.3 (2020), 248–61
- Pratama, Fidy Arie, 'SISTEM PERHITUNGAN BEBAN KLAIM BAHAN BAKAR MINYAK MOTOR INVENTARIS MENGGUNAKAN METODE PENGAKUAN SEGERA DI PT. INDOMARCO PRISMATAMA CIREBON', *Jurnal Kompak (Komputer Akuntansi)*, 13.2 (2017)
- Pratama, M Alqodri, 'Analisis Penerapan Prinsip Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Masjid (Studi Kasus 5 Masjid Di Medan)' (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018)

- Prihadi, Toto, *Analisis Laporan Keuangan* (Gramedia Pustaka Utama, 2019)
- Putri, Olivia Lungit Astari, and Sri Ayem, 'Pengaruh Penerapan PSAK 45 Dan Ketepatanwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba', *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5.2 (2021), 429–41
- Raba, Manggaukang, *Akuntabilitas Konsep Dan Implementasi* (UMMPress, 2006), 1
- Da Rato, Elisabeth, and Wahidahwati Wahidahwati, 'Laporan Laba Rugi Komprehensif', *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12.1 (2021), 960–70
- Ridwanullah, Ade Iwan, and Dedi Herdiana, 'Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid', *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 12.1 (2018), 82–98
- Rifan, Dinda Fali, 'Analisis Penerapan Transparansi Perpajakan Berupa Pertukaran Informasi Keuangan', *Jurnal Akuntansi Aktual*, 7.1 (2020), 23–30
- Rijali, Ahmad, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81–95
- Rini, Rini, 'Pengelolaan Keuangan Masjid Di Jabodetabek', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 6.2 (2018)
- Risya, Umami, and Idang Nurodin, 'Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa', *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak Dan Manajemen)*, 6.11 (2017), 74–80
- Rudini, Rudini, 'ANALISIS PERAN ORGANISASI MAHASISWA MASJID DALAM MEMAKMURKAN MASJID', *Ath Thariq Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 5.1 (2021), 31–44
- Said, Achmad Lamo, *Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Governance* (Deepublish, 2018)

- Samryn, L M, 'Pengantar Akuntansi Edisi IFRS: Buku 1', *Surabaya: Raja Grafindo Persada*, 2015
- Satori, Djam'an, and Aan Komariah, 'Metodologi Penelitian Kualitatif', *Bandung: Alfabeta*, 22 (2009)
- Schutz, Alfred, *Alfred Schutz on Phenomenology and Social Relations* (University of Chicago Press, 1970), CCCLX
- Septiani, Yuni, Edo Aribbe, and Risnal Diansyah, 'Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrab Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrab Pekanbaru)', *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 3.1 (2020), 131–43
- Sirait, Pirmatua, *Analisis Laporan Keuangan*, Pertama (Yogyakarta: Ekuiblibria, 2017)
- Siregar, Liesma Maywarni, 'Laporan Keuangan Masjid: Suatu Ilustrasi Sebagai Bentuk Organisasi Nirlaba', *Menara Ilmu*, 12.11 (2018)
- Sobur, Alex, *Ensiklopedia Komunikasi* (Simbiosis Rekatama Media, 2014)
- Sugianto, Eko, *Mengenal Sastra Lama: Jenis, Definisi, Ciri, Sejarah, Dan Contoh: Pantun, Karmina, Syair, Gurindam, Seloka, Talibun, Mantra, Peribahasa, Pepatah, Perumpamaan, Tamsil, Rubai, Kit'ah, Gazal, Nazam, Masnawi, Dongeng, Fabel, Legenda, Mite, Sage, Cerita Jenaka* (Penerbit Andi, 2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2012)
- Suherman, Eman, 'Manajemen Masjid', *Bandung: Alfabeta*, 2012
- Sulindawati, Ni Luh Gede Erni, S E Ak, and Made Aristia Prayudi, 'ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN PEMBANGUNAN MASJID DARUL HIDAYAH DESA AIRKUNING KECAMATAN JEMBRANA KABUPATEN JEMBRANA', *JIMAT (Jurnal*

*Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 8.2 (2018)

Suprianto, Edy, 'Analisis Transparansi & Akuntabilitas Laporan Keuangan Masjid Di Semarang', *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 9.2 (2018), 1–9

Suprihatiningrum, Jamil, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013)

Susan, Novri, *Pengantar Sosiologi Konflik* (Kencana, 2014)

Suwiknyo, Dwi, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016)

Svensson, Per G, and Michael L Naraine, 'An Application of the Nonprofit Virtual Accountability Index: Accountability in Sport for Development and Peace', *Nonprofit Management and Leadership*, 2022

Syakhrun, Muhammad, Anwar Anwar, and Asbi Amin, 'Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia', *BJRM (Bongaya Journal of Research in Management)*, 2.1 (2019), 1–10

Toha, Suherman, *Penelitian Masalah Hukum Tentang Penerapan Good Corporate Governance Pada Dunia Usaha* (Badan Pembinaan Hukum Nasional, Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI, 2007)

Tumangkeng, Steeva Yeaty Lydia, and Joubert B Maramis, 'KAJIAN PENDEKATAN FENOMENOLOGI: LITERATURE REVIEW', *JURNAL PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH*, 23.1 (2022), 14–32

Ula, Ismi Darojatul, Moh Halim, and Ari Sita Nastiti, 'PENERAPAN ISAK 35 PADA MASJID BAITUL HIDAYAH PUGER JEMBER', *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 4.2 (2021), 152–62

Umar, Husein, 'Desain Penelitian: MSDM Dan Perilaku Karyawan' (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008)

Wahana, Paulus, *Nilai Etika Aksiologis Max S Cheler* (Yogyakarta: Kanisius, 2004)

Widhawati, Elok Oktavia, Dwi Suhartini, and Astrini Aning Widoretno, 'Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Implementasi ISAK 35: Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Pada Masjid Agung An-Nuur Pare Kabupaten Kediri)', *Jurnal Proaksi*, 8.2 (2021), 363–75

Yuliarti, Norita Citra, 'Akuntansi Masjid Sebagai Solusi Transparansi Dan Akuntabilitas Publik', *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 4.1 (2019), 13–21

Yusanto, Yoki, 'Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif', *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1.1 (2020)

Yusra, Mahda, and Muhammad Haris Riyaldi, 'TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ZAKAT DI BAITUL MAL ACEH: ANALISIS PERSEPSI MUZAKKI', *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 11.2 (2020), 190–203

Zamir, Iqbal, and Mirakhor Abbas, 'Pengantar Keuangan Islam', *Teori Dan Praktek, Terj, AK, Anwar (Jakarta: Media Group)*, 2008